

**PENGARUH LATIHAN METODE *DRILL* DAN METODE BERMAIN
TERHADAP KEMAMPUAN *PASSING* PERMAINAN SEPAKBOLA
SISWA SSB (SEKOLAH SEPAKBOLA) USIA 11-12 TAHUN**

**(Studi *Eksperimen* pada Siswa SSB (Sekolah Sepakbola) Ringgit FC.
Indragiri Hulu Kelompok Usia 11-12 Tahun)**

TESIS



**ADRI MEINA DERI
NIM. 14199003**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan Olahraga*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA S2
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

ABSTRACT

Adri Meina Deri (2016) : The Effect of Training of Drill Method and Playing Method toward Passing Ability in Football Game.

The problem in this research is the ineffectiveness of the passing ability of the average soccer player at the age of 11-12 years Students SSB Ringgit FC Indragiri Hulu, can be seen from the lack of players passing accuracy. Observations and notes there are 12 passing researchers important feedback to the player should be the next to create scoring opportunities, passing from 12 only five times accurate. Further training methods used coaches, players bored and tired in training, because it is always given the lack of physical exercise and given the opportunity to play after a workout. The purpose of this study was to determine the effect of exercise drill method and the method of playing the passing ability of football players aged 11-12 years.

This research method is a quasi-experimental study with a population that all players aged 11-12 years Ringgit FC SSB numbered 31 people. Sampling method in this research is proportional random sampling totaling 30 people. Instrument in this study using the Short Test Passed that test kicked the ball out of a few places and to certain objectives in the fastest time. The data analysis technique used to test the hypothesis is the analysis of the t test at significance level of 5%.

The results show the method has significant impact drill with $t_{\text{obtain}} 5.512 > 1.761 t_{\text{table}}$. Then the method of play is also a significant influence with $t_{\text{obtain}} 4.718 > 1.761 t_{\text{table}}$ at significance level $\alpha = 0.05$. Then the drill method does not give effect better or equal than the method of playing the game of football at the passing ability of players 11-12 years of age SSB Ringgit FC Indragiri Hulu. Where $t_{\text{obtain}} = 0.368 < t_{\text{table}} = 1.701$.

Keywords: drill method, playing method, football passing ability

ABSTRAK

Adri Meina Deri (2016) : Pengaruh Latihan metode *drill* dan metode bermain terhadap kemampuan *passing* permainan sepakbola

Masalah dalam penelitian ini adalah tidak efektifnya kemampuan *passing* rata-rata pemain sepakbola pada Siswa usia 11-12 tahun SSB Ringgit FC Indragiri Hulu, dapat dilihat dari kurangnya akurasi *passing* pemain. Hasil pengamatan dan catatan peneliti ada 12 *passing* penting harusnya menjadi umpan kepada pemain depan untuk menciptakan peluang mencetak gol, dari 12 *passing* tersebut hanya 5 kali yang akurat. Selanjutnya metode latihan yang digunakan pelatih, pemain jenuh dan bosan mengikuti latihan, karena selalu diberikan latihan fisik dan kurangnya diberikan kesempatan bermain setelah latihan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh latihan metode *drill* dan metode bermain terhadap kemampuan *passing* permainan sepakbola pemain usia 11-12 tahun.

Metode penelitian ini adalah eksperimen semu dengan populasi penelitian yaitu seluruh pemain usia 11-12 tahun SSB Ringgit FC berjumlah 31 orang. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini yaitu *proportional random sampling* yang berjumlah 30 orang. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan Tes *Short Passed* yaitu tes menendang bola dari beberapa tempat dan kesasaran tertentu dalam waktu tercepat. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan analisis uji t pada taraf signifikan 5%.

Hasil penelitian menunjukkan metode *drill* memberikan pengaruh yang signifikan dengan nilai $t_{hitung} 5,512 > t_{tabel} 1,761$. Kemudian metode bermain juga memberikan pengaruh yang signifikan dengan nilai $t_{hitung} 4,718 > t_{tabel} 1,761$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Kemudian metode *drill* tidak memberikan pengaruh yang lebih baik atau sama dibandingkan metode bermain terhadap kemampuan *passing* permainan sepakbola pada pemain usia 11-12 tahun SSB Ringgit FC Indragiri Hulu. Dimana $t_{hitung} = 0,368 < t_{tabel} = 1,701$.

Kata kunci: metode *drill*, metode bermain, kemampuan *passing* sepakbola.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : Adri Meina Deri

NIM : 14199003

Nama

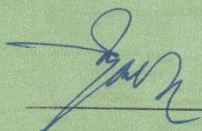
Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Umar, MS., AIFO

NIP. 19610675 198703 1 003

Pembimbing I

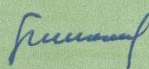


12-2016
8

Dr. Damrah, M.Pd

NIP. 19610607 198803 1 001

Pembimbing II



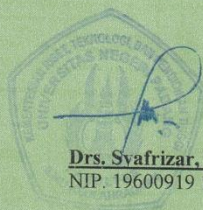
10-2016
08

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan,

Program Studi Pendidikan Olahraga S2

Ketua,



Drs. Syafrizar, M.Pd

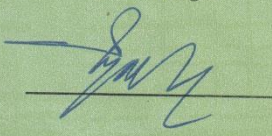
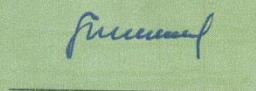
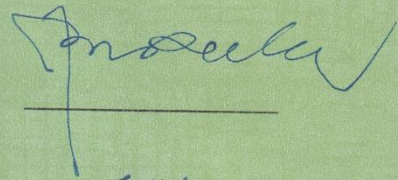
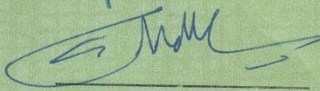
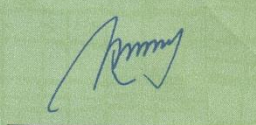
NIP. 19600919 198703 1 003



Prof. Dr. Savuti Syahara, MS., AIFO

NIP. 19500521 197903 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS PENDIDIKAN OLAH RAGA S2**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Umar, MS., AIFO</u> NIP. 19610675 198703 1 003 (Ketua)	
2.	<u>Dr. Damrah, M.Pd</u> NIP. 19610607 198803 1 001 (Sekretaris)	
3.	<u>Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd</u> NIP. 19550921 198303 1 004 (Anggota)	
4.	<u>Dr. Alnedral, M.Pd</u> NIP. 19600430 198602 1 001 (Anggota)	
5.	<u>Dr. Khairuddin, M.Kes., AIFO</u> NIP. 19630104 199001 1 001 (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa	Adri Meina Deri
NIM	14199003
Tanggal Ujian	1 Agustus 2016

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul pengaruh latihan metode *drill* dan metode bermain terhadap kemampuan *passing* permainan sepakbola, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan Kontributor.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di salam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dngan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juni 2016
Saya yang menyatakan

ADRI MEINA DERI
NIM. 14199003

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “Pengaruh Latihan Metode *Drill* Dan Metode Bermain Terhadap Kemampuan *Passing* Permainan Sepakbola Pemain Usia 11-12 Tahun SSB Ringgit Fc Indragiri Hulu. Penulisan Tesis ini dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan Tesis ini penulis telah melakukan secara maksimal, namun sebagai manusia biasa tidak terlepas dari keterbatasan, sehingga penulis mendapat banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Ganefri, M.Pd., Ph.D, selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dan kesempatan sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan di Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Syafrizar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin penulis untuk melaksanakan penelitian dalam penyusunan tesis ini.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Olahraga S2 Universitas Negeri Padang Bapak Prof. Dr. Sayuti Syahara, MS., AIFO dan sekretaris Bapak Dr. Erizal Nurmai, M.Pd yang telah memberikan dukungan dan fasilitas selama perkuliahan serta membantu dalam proses administrasi di Program Studi.

4. Bapak Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd., Dr. Alnedral. M.Pd, dan Dr. Khairuddin, M.Kes AIFO, sebagai kontiributor yang dengan penuh kesabaran dalam memberikan arahan dan dukungan kepada peneliti untuk suatu kesempurnaan penelitian yang dilaksanakan.
5. Bapak Dr. Umar, MS., AIFO., sebagai Pembimbing I yang telah banyak memberikan dan meluangkan waktu, pemikiran, arahan serta motivasi untuk kesempurnaan penulisan Tesis ini.
6. Bapak Dr. Damrah M.Pd., sebagai Pembimbing II yang telah bersedia memberi dan meluangkan waktu, pemikiran, arahan serta motivasi untuk kesempurnaan pelaksanaan hingga penyusunan hasil penelitian.
7. Seluruh Dosen di lingkungan Program Studi Pendidikan Olahraga S2, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, yang telah memberi petunjuk diberbagai bidang disiplin ilmu yang sangat bermanfaat bagi Penulis.
8. Staf Tata Usaha yang telah bersedia membantu proses administrasi demi kelancaran penulisan Tesis ini.
9. Ayahanda Atoillah Argom Ama.Pd dan Ibunda Maskana, S.Pd., Kakanda Andi Meilani S.Pd. SD dan Yuli Hardi S.Sos serta Kakanda Sunarti S.Pd.I dan Herdayana S.Sos yang terus memberikan dukungan moril dan materil sehingga penelitian ini tetap berjalan dan selesai tepat pada waktunya. Selanjutnya kepada Sri Nurhayati, S.Pd., Muhammad Kamil Rivaldo, Muhammad Habil Saqi dan Aisha Farhana yang sudah menjadi penyemangat dan penghibur dalam setiap kelelahan dalam proses ini.

10. Ketua Pengurus maupun Pelatih di SSB Ringgit FC Indragiri Hulu yang telah bersedia memfasilitasi peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.
11. Pemain SSB Ringgit FC Indragiri Hulu khususnya sampel yang menjadi subjek penelitian yang telah bersedia membantu dalam pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian.
12. Teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga S2, khususnya kelas C angkatan 2014 yang selalu memberi dukungan, semangat, dan gagasan dalam melaksanakan penelitian.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang sudah membantu peneliti dalam melaksanakan hingga menyusun hasil penelitian.

Semoga Allah SWT meridhoi, memberkahi, dan senantiasa memberikan rahmatnya atas segala sesuatu yang telah diberikan kepada Penulis. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat kemungkinan kesalahan dan kekurangan di dalam pelaksanaan maupun penulisan Tesis ini, oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan saran dan masukan dari berbagai pihak. Akhirnya peneliti ucapkan terima kasih. Semoga amal kebaikan tersebut mendapat balasan yang setimpal dikemudian hari... Aamiin.

Padang, Juni 2016
Penulis

Adri Meina Deri
NIM. 14199003

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS PENDIDIKAN OLAHRAGA S2	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Kegunaan Hasil Penelitian	10
 BAB II. TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Hakikat Teoritik	11
1. Hakikat Kemampuan <i>Passing</i> Permainan Sepakbola	11
2. Hakikat Latihan	24
3. Hakikat Metode <i>Drill</i>	42
4. Hakikat Metode Bermain	51
B. Penelitian Yang Relevan	61
C. Kerangka Berfikir	64
D. Hipotesis Penelitian	69

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian	70
B. Tempat dan Waktu Penelitian	70
C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	71
D. Rancangan Perlakuan	72
E. Kontrol Validitas Internal dan Eksternal Rancangan Penelitian	74
F. Teknik Pengumpulan Data	76
G. Teknik Analisis Data	80
H. Hipotesis Statistika	83

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	84
B. Pengujian Persyaratan Analisis	91
C. Hasil Pengujian Hipotesis	93
D. Pembahasan Hasil Penelitian	96
E. Keterbatasan Penelitian	102

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	104
B. Implikasi	104
C. Saran	106

DAFTAR RUJUKAN	108
-----------------------------	-----

LAMPIRAN	112
-----------------------	-----

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah <i>Passing</i> Spanyol Dalam Satu Pertandingan	16
2. Pengelompokan Umur	23
3. Pengelompokan Usia 11-12 Tahun Untuk Diberikan Latihan	24
4. Tingkatan Intensitas	35
5. Ciri-Ciri Aktivitas Aerobik Dan Anaerobik	40
6. Desain Penelitian	70
7. Populasi Penelitian	71
8. Kisi-kisi Instrumen	78
9. Alat Perlengkapan Tes <i>Passing</i> Permainan Sepakbola	78
10. Transformasi Skor <i>Test Short Pass</i> (waktu) ke dalam T-Score	79
11. Transformasi skor <i>Test Short Past</i> Ke T Score	79
12. Norma Penilaian <i>Short Pass</i>	80
13. Distribusi Data <i>Pre Test</i> Kemampuan <i>Passing</i> Permainan Sepakbola Metode <i>Drill</i> Berdasarkan Norma	84
14. Distribusi Data <i>Post Test</i> Kemampuan <i>Passing</i> Permainan Sepakbola Metode <i>Drill</i> Berdasarkan Norma	86
15. Distribusi Data <i>Pre Test</i> Kemampuan <i>Passing</i> Permainan Sepakbola Metode Bermain Berdasarkan Norma	88
16. Distribusi Data <i>Post Test</i> Kemampuan <i>Passing</i> Permainan Sepakbola Metode Bermain Berdasarkan Norma	90
17. Rangkuman Hasil Uji Normalitas	92
18. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas	92
19. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis 1	93
20. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis 2	94
21. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis 3	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. <i>Passing</i> Menggunakan Kaki Bagian Dalam	19
2. <i>Passing</i> Menggunakan Kaki Bagian Luar	20
3. <i>Passing</i> Menggunakan Punggung Kaki	20
4. <i>Passing dan Sprint</i>	47
5. <i>Passing</i> dengan Ada Lawan yang Menempel	48
6. <i>Passing and Support In Square</i>	49
7. <i>Passing</i> Berpasangan rotasi	50
8. Mengoper Bola Dalam jarak pendek dan Terkontrol	51
9. <i>Passing 4 v 2</i>	57
10. Tiga Sentuhan, Umpan	58
11. Hujan Gol	59
12. Batu, Gunting, Kertas	60
13. Sarang Penjaga Gawang Tiga Lawan Satu	61
14. Rancangan Perlakuan	73
15. <i>Test Short Pass</i>	80
16. Histogram Data <i>Pre test</i> Kemampuan <i>Passing</i> Permainan Sepakbola Kelompok Metode <i>Drill</i> Berdasarkan Norma	85
17. Histogram Data <i>Post test</i> Kemampuan <i>Passing</i> Permainan Sepakbola Kelompok Metode <i>Drill</i> Berdasarkan Norma	87
18. Histogram Data <i>Pre test</i> Kemampuan <i>Passing</i> Permainan Sepakbola Kelompok Metode Bermain Berdasarkan Norma	89
19. Histogram Data <i>Post test</i> Kemampuan <i>Passing</i> Permainan Sepakbola Kelompok Metode Bermain Berdasarkan Norma	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Tabel Program Latihan	112
2. Data <i>Pre Test</i> Hasil Penelitian	120
3. Data <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Metode <i>Drill</i>	125
4. Data <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Metode Bermain	126
5. Uji Normalitas Data	127
6. Uji Homogenitas Data	135
7. Pengujian Hipotesis	136
8. Tabel <i>Lilliefors</i> , Nilai Kritis Distribusi <i>F</i> dan <i>T Student</i>	140
9. Dokumentasi Penelitian	143
10. Surat Penelitian	151

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan kegiatan yang terbuka bagi semua orang sesuai dengan kemampuan, kesenangan dan kesempatan. Tanpa membedakan hak, status sosial, dan derajat di masyarakat, olahraga dilakukan oleh berbagai unsur dari lapisan masyarakat seperti menteri, pegawai rendahan, pengusaha, buruh, angkatan bersenjata, bahkan di kalangan orang cacat sekalipun. Rosdiani (2012: 62) menyatakan, olahraga kian merasuk kesetiap lapisan masyarakat dan melembaga sebagai perantara sosial dan berkembang sebagai bagian dari budaya manusia. Pendek kata olahraga dilakukan dan menarik bagi semua orang tanpa memandang jenis ras, kepercayaan, politik dan geografi.

Olahraga merupakan salah satu aspek yang dapat meningkatkan kualitas manusia secara jasmaniah dan rohaniyah. Olahraga prestasi diharapkan dapat mengangkat harkat dan martabat bangsa Indonesia di masa yang akan datang. Dalam UU RI No 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional BAB II Pasal 4 berbunyi :

“Keolahragaan Nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral, dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa”.

Keberhasilan suatu negara maupun sebuah klub dalam melahirkan atlet-atlet berbakat sampai meraih prestasi tertinggi dalam sepakbola tentunya melalui pembinaan usia dini yang sudah terprogram dengan baik. Seperti yang tertuang dalam pepatah kuno menyatakan, “apa yang kamu tanam, itulah yang akan kamu tuai” pepatah bijak ini juga berlaku untuk sepakbola. Fakta membuktikan klub Barcelona telah melahirkan pemain-pemain terbaik dunia seperti Messi, Xavi, Iniesta dan kawan-kawan. Di mana hampir sebagian besar pemain Barcelona telah berlatih sejak usia muda. Barcelona melakukannya dengan mulai menanamkan filosofi sepakbola mereka pada akademi mereka di La Masia. Selanjutnya Harsuki (2003:16) menerangkan di Rusia dan Jerman (dulu Jerman Timur) bahwa *scientific sports system* sangat maju, sehingga ada istilah bahwa mereka tidak “melahirkan” olahragawan berprestasi, tetapi “membuat”.

Berdasarkan hal di atas, dalam UU RI No 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional BAB II Pasal 21 ayat 4 berbunyi : “Pembinaan dan pengembangan keolahragaan dilaksanakan melalui jalur pendidikan dan jalur masyarakat yang berbasis pada pengembangan olahraga untuk semua orang yang berlangsung sepanjang hayat”.

Pembinaan pemain usia dini 5-12 tahun merupakan fondasi pembinaan pemain di jenjang awal, sebelum memasuki jenjang pemain usia muda 13-20 tahun, dilanjutkan sampai dengan pembinaan pemain senior 21 ke atas. bila fondasinya kokoh di jenjang pembinaan pemain usia dini ini tentu ia akan bisa menopang jenjang pembinaan di atasnya. Seperti yang terjadi sampai saat ini

belum bisa menghasilkan pemain handal didalam membentuk kesebelasan nasional tangguh yang dapat berprestasi di arena pertandingan internasional.

Sepakbola adalah permainan yang menantang secara fisik dan mental. Anda harus melakukan gerakan yang terampil dibawah kondisi permainan yang waktunya terbatas. Tujuan dari permainan sepakbola ialah masing-masing regu berusaha memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan mempertahankan gawangnya sendiri untuk tidak kemasukan. Sepakbola mempunyai teknik dasar yang harus dimiliki oleh setiap pemain diantaranya yaitu: teknik *passing*, *stopping*, *shooting*, *dribbling*, dan *heading*.

Banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan seorang pemain sepakbola. Menurut Harsono (1988: 100) ada empat aspek latihan yang perlu diperhatikan dan dilatih secara seksama yaitu fisik, teknik, taktik, dan mental. Semua komponen tersebut sangat penting bagi seorang pemain sepakbola. Namun tentunya dalam memberikan latihan seorang pelatih harus melihat dan mempertimbangkan dari usia pemain dan memilih metode dan aspek yang akan dilatih. Seperti yang tertuang di dalam kurikulum sepakbola Indonesia (2012: 60) dijelaskan bahwa pada usia 9-12 tahun pada tingkat ini susunan pelatihan sudah mirip dengan pemain yang lebih tua. Bagian terpenting latihan adalah yang bersifat teknis. Sangat baik dalam usia ini mengembangkan teknik dan pengertian akan taktik dasar. Kemampuan anak dalam mengatasi masalah akan berkembang pesat. Pemain ada pada masa pra puber dan memiliki masalah keterbatasan fisik, terutama pada kekuatan dan ketahuannya. Latihan fisik yang diberikan hanya sebatas kecepatan dengan bola, kelincahan, dan koordinasi.

Menurut Syafruddin (2012: 24) menyatakan bahwa, teknik merupakan salah satu komponen prestasi olahraga yang merupakan ciri atau karakteristik suatu cabang olahraga, dan oleh sebab itu, harus dipersiapkan sebaik mungkin. Penguasaan teknik yang baik akan dapat menghemat dan mengoptimalkan penggunaan kondisi fisik. Bompas (1999) juga menyatakan bahwa, penguasaan teknik yang baik akan dapat membantu menghemat penggunaan tenaga. Ini berarti bahwa semakin baik penguasaan teknik suatu cabang olahraga, maka semakin hemat dalam pemakaian tenaga yang dikeluarkan.

Scheunemann seorang direktur teknik dalam pembinaan sepakbola Indonesia (2012: 179) mengatakan bahwa, memiliki *passing* yang akurat adalah harga mati bagi seorang pemain sepakbola. Mengingat *passing* sering dilakukan dalam sebuah pertandingan, pelatih yang baik akan memulai tugasnya dengan memperbaiki kemampuan *passing* para pemainnya. Bola yang diumpankan harus tegas, artinya tidak pelan tapi juga tidak terlalu keras. Hal senada yang disampaikan Mielke (2003: 23) mengatakan bahwa *passing* harus tepat dan diberikan dengan kekuatan yang disebut dengan *crisp*. Maksudnya adalah *passing* tersebut dilakukan dengan kecepatan yang cukup, tetapi tidak begitu keras.

Pentingnya seorang pelatih dalam menentukan metode yang tepat untuk melatih pemain sepakbola. Diantaranya dalam hal ini yaitu ada metode *drill* dan metode bermain. Metode *drill* pada umumnya digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari. *Drill* merupakan tindakan untuk meningkatkan keterampilan dan kemahiran. Kemudian metode bermain dilaksanakan dalam bentuk aktivitas bermain agar tujuan latihan dapat

dicapai secara efisien dan efektif dalam suasana gembira meskipun membahas hal-hal yang sulit atau berat. Kemudian dimaksudkan untuk membangun suasana latihan yang dinamis, penuh semangat dan antusiasme. Karakteristik permainan adalah menciptakan suasana latihan yang menyenangkan (*fun*) serta serius tapi santai. Dengan tetap menerapkan prinsip-prinsip latihan dan pembebanan latihan dalam membuat program latihan.

Jadi berdasarkan penjelasan di atas, dapat dimaknai bahwa metode merupakan suatu alat yang digunakan untuk mencapai tujuan. Oleh sebab itu pelatih harus bisa memilih metode latihan yang tepat untuk digunakan dalam melatih pemain. Kemudian yang paling penting lagi yaitu metode apapun yang digunakan oleh pelatih wajib tentunya untuk tetap menerapkan dari aturan-aturan latihan yang ada yaitu mengenai prinsip-prinsip latihan dan pembebanan latihan. Kemudian Sekolah sepakbola (SSB) merupakan tempat atau wadah dalam melakukan pembinaan sepakbola khususnya untuk usia muda. Terdapat beberapa sekolah sepakbola (SSB) dan klub-klub sepakbola yang ada di kabupaten Indragiri Hulu yang cukup aktif dalam melakukan pembinaan maupun tujuan-tujuan lain dalam aktivitas tersebut.

Salah satu sekolah sepakbola (SSB) yang menjadi sorotan penulis adalah SSB Ringgit FC Indragiri Hulu, yang ikut ambil peran dalam melakukan pembinaan khususnya usia muda. SSB Ringgit FC merupakan SSB yang dapat dikatakan masih tergolong muda yaitu berdirinya tahun 2015 seperti yang dikatakan oleh pengurus SSB Ringgit FC, yang mengakui bahwa SSB Ringgit FC masih tergolong baru dan prestasi yang cukup dibanggakan adalah beberapa siswa

dari SSB tersebut sempat mendapatkan kesempatan mengikuti turnamen Piala *Danone* yang diketahui merupakan festival sepakbola DNC (*Danone Nation Cup*) yang diselenggarakan di 32 negara termasuk Indonesia yang mengadakan turnamen tersebut untuk menyeleksi pemain-pemain muda yang berbakat dan mewakili Tim sepakbola Indonesia nantinya.

Berdasarkan hal di atas, penulis melakukan wawancara dengan pelatih mengenai kelemahan SSB Ringgit FC tersebut dalam pertandingan, menurutnya tak lepas dari seringnya pemain melakukan kesalahan dalam melakukan *passing* sehingga dengan mudah pemain lawan merebut bola dan melakukan serangan balik. Oleh sebab itu pemain tidak mampu melakukan penguasaan bola dengan baik.

Kemudian penulis mengamati pada saat siswa SSB Ringgit FC Indragiri Hulu melakukan *game* (permainan sesungguhnya) dalam latihan, ternyata tidak efektifnya kemampuan *passing* rata-rata pemain pada tim tersebut, dapat dilihat dari kurangnya akurasi *passing* pemain sepakbola. Hasil dari pengamatan dan catatan peneliti ada kurang lebih 12 *passing* akurat penting yang harusnya menjadi umpan kepada pemain depan untuk menciptakan peluang mencetak gol, namun realitanya dari 12 (dua belas) *passing* tersebut hanya 5 (lima) kali yang akurat *passing* siswa SSB Ringgit FC tersebut.

Berdasarkan masalah tersebut, apabila tidak mendapatkan solusi dan tidak adanya pembenahan, tentu akan berdampak buruk terhadap prestasi tim maupun prestasi pemain itu sendiri. Seperti yang dikatakan oleh pengurus SSB Ringgit

FC, tahun lalu ada 2 pemainnya yang ikut serta dalam Piala Danone. Namun tahun ini tidak ada pemain dari SSB Ringgit FC yang ikut dalam turnamen tersebut.

Kemudian melihat dari faktor eksternal yang berasal dari luar pemain tersebut seperti sarana dan prasarana. Pertama minimnya sarana dan prasarana yang mendukung dalam latihan sepakbola SSB Ringgit FC, permukaan lapangan yang tidak rata kemudian ditambah tanah yang keras menjadikan aliran bola pada saat melakukan *passing* tidak sesuai yang diharapkan. Kemudian peralatan latihan yang minim seperti jumlah *cone* yang hanya 15 tentunya ini akan menjadi hambatan pelatih dalam memberikan variasi latihan nantinya, kemudian pertemuan latihan hanya 2 kali dalam satu minggu, sedangkan berdasarkan teori frekuensi latihan yang baik minimal adalah 3 kali seminggu. Masalah-masalah tersebut tentu akan bisa menjadi hambatan untuk pemain bisa melakukan latihan secara efektif. Selanjutnya metode latihan yang digunakan oleh pelatih, ketika penulis melakukan wawancara dengan beberapa pemain dari Ringgit FC mereka mengatakan bahwa, pemain jenuh dan bosan mengikuti latihan dengan pelatih, karena selalu diberikan latihan fisik dan kurangnya diberikan kesempatan bermain setelah latihan. Hal tersebut tentunya akan dapat mempengaruhi motivasi latihan pemain SSB Ringgit FC Indragiri Hulu. Mengacu dari hal tersebut pemilihan metode yang tepat dan memilih materi latihan yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan dan tingkatan usia pemain adalah hal yang harus diperhatikan oleh pelatih sepakbola.

Berdasarkan permasalahan yang telah diungkapkan di atas, maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian terhadap masalah yang dihadapi, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan terhadap prestasi tim dan siswa SSB Ringgit FC. Kabupaten Indragiri Hulu.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa faktor penyebab yang berkaitan langsung dengan masalah yang terkait:

1. Apakah metode *drill* berpengaruh terhadap kemampuan *passing* dalam permainan sepakbola Siswa SSB Ringgit FC Indragiri Hulu Usia 11-12 tahun?
2. Apakah metode bermain berpengaruh terhadap kemampuan *passing* dalam permainan sepakbola Siswa SSB Ringgit FC Indragiri Hulu Usia 11-12 tahun?
3. Apakah sarana dan prasarana berpengaruh terhadap kemampuan *passing* dalam permainan sepakbola Siswa SSB Ringgit FC Indragiri Hulu Usia 11-12 tahun?
4. Apakah metode latihan berpengaruh terhadap kemampuan *passing* dalam permainan sepakbola Siswa SSB Ringgit FC Indragiri Hulu Usia 11-12 tahun?
5. Apakah motivasi latihan dapat berpengaruh terhadap kemampuan *passing* dalam permainan sepakbola Siswa SSB Ringgit FC Indragiri Hulu Usia 11-12 tahun?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan, banyak faktor yang diduga dapat mempengaruhi kemampuan *passing* dalam permainan sepakbola. Mengingat keterbatasan yang dimiliki penulis maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar penelitian ini lebih fokus kepada ketercapaian tujuan penelitian. Oleh sebab itu, penelitian ini dibatasi pada metode *drill* dan metode bermain sebagai variabel bebas (X_1 dan X_2) dan kemampuan *passing* dalam permainan sepakbola sebagai variabel terikat (Y).

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh latihan metode *drill* terhadap kemampuan *passing* dalam permainan sepakbola Siswa SSB Ringgit FC Indragiri Hulu Usia 11-12 tahun?
2. Apakah ada pengaruh latihan metode bermain terhadap kemampuan *passing* dalam permainan sepakbola Siswa SSB Ringgit FC Indragiri Hulu Usia 11-12 tahun?
3. Manakah yang lebih baik antara pengaruh latihan metode *drill* dengan metode bermain terhadap kemampuan *passing* permainan sepakbola Siswa SSB Ringgit FC Indragiri Hulu Usia 11-12 tahun?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, mengkaji, menganalisis dan membuktikan hal-hal berikut ini:

1. Pengaruh latihan metode *drill* terhadap kemampuan *passing* permainan sepakbola Siswa SSB Ringgit FC Indragiri Hulu Usia 11-12 tahun.
2. Pengaruh latihan metode bermain terhadap kemampuan *passing* dalam permainan sepakbola Siswa SSB Ringgit FC Indragiri Hulu Usia 11-12 tahun.
3. Manakah yang lebih baik antara metode *drill* dengan metode bermain terhadap kemampuan *passing* dalam permainan sepakbola Siswa SSB Ringgit FC Indragiri Hulu Usia 11-12 tahun.

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat untuk:

1. Pemain sepakbola, sebagai acuan untuk introspeksi atau penilaian diri dalam rangka meningkatkan proses latihan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan *passing* permainan sepakbola untuk menunjang prestasi.
2. Pelatih dan pendidik, sebagai pedoman dan bahan pertimbangan dalam memilih metode latihan yang tepat untuk peningkatan kemampuan *passing* dalam permainan sepakbola.
3. Peneliti, dapat menambah pengetahuan untuk memperluas wawasan dalam kajian ini dan sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh latihan metode *drill* secara signifikan terhadap kemampuan *passing* permainan sepakbola pada Siswa SSB Ringgit FC Indragiri Hulu Usia 11-12 tahun. Dengan diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,512 > t_{tabel} = 1,761$.
2. Ada pengaruh latihan metode bermain secara signifikan terhadap kemampuan *passing* permainan sepakbola pada Siswa SSB Ringgit FC Indragiri Hulu Usia 11-12 tahun. Dengan diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,718 > t_{tabel} = 1,761$.
3. Metode *drill* tidak memberikan pengaruh yang lebih baik atau sama dibandingkan metode bermain terhadap kemampuan *passing* permainan sepakbola pada Siswa SSB Ringgit FC Indragiri Hulu Usia 11-12 tahun. Hal ini dapat diketahui dimana nilai rata-rata $X_1 = 114,467$ dan $X_2 = 113,533$ dan hasil uji t diperoleh nilai $t_{hitung} = 0,368 < t_{tabel} = 1,701$. Jadi, nilai akhir kemampuan *passing* permainan sepakbola siswa yang menggunakan kelompok metode *drill* tidak lebih tinggi atau sama dengan metode bermain.

B. Implikasi

Berpedoman pada hasil penelitian yang ditemukan bahwa metode *drill* dan metode bermain dapat meningkatkan kemampuan *passing* permainan sepakbola Siswa SSB Ringgit FC Indragiri Hulu Usia 11-12 tahun. Dengan kata lain dapat

diartikan bahwa kedua metode tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan *passing* permainan sepakbola.

Selanjutnya hasil penelitian menemukan bahwa metode *drill* tidak memberikan pengaruh yang lebih baik atau sama dengan metode bermain. Jadi dapat dikatakan bahwa secara umum kedua metode yaitu metode *drill* dan metode bermain ini sama-sama memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan *passing* permainan sepakbola Siswa SSB Ringgit FC Indragiri Hulu Usia 11-12 tahun dan dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan *passing* permainan sepakbola siswa usia 11-12 tahun.

Kemampuan pelatih dalam memberikan latihan kepada pemain sangat berpengaruh terhadap hasil dalam latihan tersebut. Oleh sebab itu metode *drill* mungkin akan memberikan pengaruh yang lebih baik dari pada metode bermain apabila pelatihnya memiliki ilmu kepelatihan yang baik. Selanjutnya fasilitas yang memadai, fasilitas adalah salah faktor penting guna mendukung tercapainya tujuan dari latihan, apabila memiliki fasilitas yang lebih baik dan tentu dengan dana yang lebih besar sangat memungkinkan metode *drill* akan memberikan pengaruh yang lebih baik dibandingkan metode bermain. Selanjutnya disiplin juga salah faktor penting untuk tercapainya suatu tujuan yang diinginkan. Pemain yang disiplin dan memiliki jiwa kompetitif, apabila hal tersebut dimiliki oleh semua pemain tentu ini akan memberikan dampak yang positif terhadap hasil yang ingin dicapai dan metode *drill* akan memberikan pengaruh yang lebih baik dibandingkan metode bermain terhadap kemampuan *passing* permainan sepakbola.

Sepakbola merupakan permainan Tim, dimana pemain saling bergantung dan dituntut untuk mampu melakukan kerjasama untuk mencetak gol. Oleh sebab itu, salah satu kunci utama untuk melakukan kerjasama dalam sepakbola adalah memiliki *passing* yang baik. Temuan hasil penelitian ini diharapkan dengan *passing* yang baik, pemain mampu melakukan penguasaan bola dengan baik. Sehingga pemain bisa melakukan *passing* yang akurat dari kaki ke kaki untuk bisa sampai ke pertahanan lawan untuk mendapatkan kesempatan yang lebih banyak dalam menciptakan peluang dan mencetak gol.

C. Saran

Sesuai implikasi hasil penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pelatih, disarankan untuk selalu belajar tentang ilmu kepelatihan melalui pelatihan, *coaching clinic* dan lain sebagainya, serta menerapkan dan memperhatikan tentang metode latihan yang cocok dan sesuai dengan program yang ingin dicapai untuk pemain.
2. Kepada pemain, untuk meningkatkan kemampuan bermain sepakbola secara efektif hendaknya melakukan latihan sesuai dengan arahan dan pedoman dari pelatih serta harus memiliki jiwa kompetitif.
3. Kepada Sekolah sepakbola (SSB), agar memiliki fasilitas latihan yang baik untuk tercapainya suatu proses latihan yang lebih efektif dan hasil yang diinginkan.

4. Para peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat mencari metode-metode latihan lain yang dapat meningkatkan kemampuan *passing* permainan sepakbola.

DAFTAR RUJUKAN

- Afridawati. 2012. Pengaruh Metode Bermain dan Fartlek terhadap Peningkatan Dayatahan Aerobik Pada Anggota Batang Anai Atletik klub. Tesis. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Akhbar Taheri. 2013. Pengaruh Metode Latihan dan Motivasi terhadap Keterampilan Bermain Sepakbola SSB Putra Jaya Padang. Tesis. Padang: UNP.
- Aleksandar Jankovic, dkk. 2010. Analysis of passes of serbian football (soccer) Team in qualifying for the world cup 2010. Proceedings of the Faculty of Physical Education, University of Banja Luka Nov2010, Vol 2, p235 10p.
- Alnedral. 2015. *Strategi Pembelajaran PJOK*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Anggraeni. 2012. Pengaruh Metode Bermain dengan Puzzle Terhadap Hasil Belajar. repository.uksw.edu/bitstream/123456789/1004/3/T1_292008508_BAB%20II.pdf. diakses pada tanggal 18 Maret 2016.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsil dan Aryadie Adnan. 2010. *Evaluasi Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Malang: Wineka Media.
- Bompa, Tudor O. 1999. *Periodization, Theory and Methodology of Training 4 th edition*. USA. York University: Human Kinetics.
- Bompa, Tudor O. & G. Gregory Haff. 2009. *Periodization, Theory and Methodology of Training*. USA: Human Kinetics.
- Budiyono, Kodrad. 2015. Perbedaan Pengaruh Model Latihan Bermain Dan Drill Terhadap Kemampuan Sepak Sila Dalam Permainan Sepak Takraw Pada Atlet Putri Ukm Utp Surakarta Tahun 2015. Jurnal Ilmiah Spirit, 1411-8319 Vol. 15 No. 3 Tahun 2015.
- Cook, Malcolm. 2013. *Drill Sepakbola Untuk Pemain Muda*. Jakarta: Indeks.
- Darmawan, Rahmad & Ganesha Putera. 2012. *Jadi Juara Dengan SepakBola Possession*. Jakarta: KickOff Media – RD Books Pamulang Permai Y – 19.
- Darwis. 1999. *Sepakbola*. Padang: Universitas Negeri Padang.